

 <p>BUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR</p> <p>J. Laksono Via Gedeono Kediri 64121, 64122, 64123, 64124, 64125, 64126, 64127, 64128, 64129, 64130</p>	<b>PROSEDUR TETAP PEMAKAIAN ALAT NEBULIZER</b>		
<b>Prosedur Tetap</b>	<b>No. Dokumen</b> 201 - IV - SSP1	<b>Revisi</b> 1	<b>Halaman</b> VI
	<b>Tanggal Terbit:</b> 7 Februari 2011	 <p>Ditetapkan Direktur,  dr. <b>MARIYADI</b> NIP. 19610914 199003 1 006</p>	
<b>Pengertian</b>	Suatu pedoman pemakaian alat nebulizer untuk memasukan obat inhalasi		
<b>Tujuan</b>	Untuk memberikan obat inhalasi sebagai bronkodilator		
<b>Kebijakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digunakan pada pasien yang memerlukan terapi bronkodilator terutama pasien dengan gangguan system pemapasan</li> <li>2. Dilakukan sesuai advis dokter bisa tiap 8 jam, 12 jam atau sewaktu-waktu diperlukan</li> </ol>		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat-alat disiapkan dekat pasien yaitu mesin nebulizer, obat-obatan (Berotec, Atroven)</li> <li>2. Perawat cuci tangan</li> <li>3. Pasien diberitahu maksud dan tujuan dari tindakan yang dilakukan</li> <li>4. Ambit obat Berotec dan Atrovent masing-masing 1 ml, masukan dalam alat nebulizer dan diencerkan dengan NaCl 1 ml</li> <li>5. Pasang power Nebulizer ke aliran listrik</li> <li>6. Tekan tombol ON sehingga obat motel bereaksi, ajarkan pasien untuk menghirup uap nebulizer sampai obat habis</li> <li>7. Tekan tombol OFF untuk mematikan mesin</li> <li>8. Bersihkan alat, rapikan pasien, alat-alat dibereskan</li> <li>9. Perawat cuci tangan</li> </ol>		
<b>Unit terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instalasi Rawat Inap</li> <li>2. Instalasi Rawat Intensif</li> <li>3. IGD</li> <li>4. IBS</li> </ol>		